

ABSTRAK

Pendahuluan: Ketidakepatuhan pasien hipertensi terhadap terapi merupakan masalah serius yang berdampak pada kegagalan pengendalian tekanan darah, peningkatan risiko stroke, gagal jantung, serta komplikasi lainnya. Kepatuhan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor predisposisi seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lama menderita penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor predisposisi dengan tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi. **Metode:** Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 80 responden dipilih dengan metode non-probability sampling melalui pendekatan purposive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data primer diperoleh menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale-8 untuk menilai tingkat kepatuhan pasien. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji korelasi Spearman, Mann-Whitney U, dan Kruskal-Wallis. **Hasil:** Dari 80 responden, sebanyak 36 (45,0%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi. Mayoritas responden berusia ≥ 56 tahun (7,5%), berjenis kelamin perempuan (55,0%), berpendidikan SD (36,3%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (52,5%), dan menderita hipertensi ≤ 5 tahun (63,7%). **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor predisposisi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan lama menderita hipertensi) dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di RSUD Cibabat ($p\text{-value} > 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa kepatuhan dipengaruhi multifaktorial yang mempertimbangkan faktor lain seperti motivasi, dukungan keluarga, dan komunikasi terapeutik.

Kata Kunci : Kepatuhan Pengobatan, Faktor Predisposisi, MMAS-8

ABSTRACT

Introduction: Non-adherence to antihypertensive therapy remains a major challenge that leads to poor blood pressure control, increased risk of stroke, heart failure, and other complications. Medication adherence is influenced by multiple factors, including predisposing factors such as age, sex, education level, occupation, and duration of illness. This study aimed to determine the relationship between predisposing factors and the level of medication adherence among hypertensive patients. **Method:** This research employed a descriptive-analytic quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 80 respondents were selected using non-probability purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. Primary data were collected through the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) questionnaire. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with Spearman correlation, Mann-Whitney U, and Kruskal-Wallis tests. **Results:** Among 80 respondents, 36 (45.0%) demonstrated high adherence. The majority were aged ≥ 56 years (7.5%), female (55.0%), had elementary education (36.3%), worked as housewives (52.5%), and had hypertension for ≤ 5 years (63.7%). **Conclusion:** The findings revealed no significant relationship between predisposing factors (age, sex, education level, occupation, and duration of hypertension) and medication adherence ($p\text{-value} > 0.05$). This suggests that adherence is multifactorial and may be more strongly influenced by psychological motivation, family support, and therapeutic communication.

Keywords: Medication Adherence, Predisposing Factors, MMAS-8